



HARI INI PBTY BERAKHIR

Tampilkan Tarian Kolosal 5 Suku Tiongkok

YOGYA (KR) - Tarian kolosal berjudul 'Imlek Berbagai Suku Bangsa' akan menjadi salah satu penampilan penutup pada Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX, di Kampoeng Ketandan, Jumat (14/2).

Tarian ini merupakan perpaduan dari lima suku di Tiongkok yaitu Tibet, Mongol, Han, Yu dan Xinjiang, saat merayakan Imlek Hari ini juga kesempatan terakhir pengunjung untuk menikmati kuliner khas yang diujakan di PBTY.

"Tarian kolosal menghadirkan 50 penari dari Paguyuban Fu Qing, mulai dari ibu-ibu, remaja hingga anak-anak," ungkap salah satu pelatih tari dari kelompok remaja, Lie Io Sien kepada *KRI*-Kamis (13/2).

Dalam tarian ini, lanjutnya, ada tingkat kesulitan tersendiri. Mengingat tidak semua tarian tersebut dipentaskan di Indonesia, sehingga tidak bisa dipelajari dengan mudah. Apalagi masing-masing tarian memiliki gerak berbeda. Selain tarian kolosal, hari terakhir PBTY juga dipentaskan Rani + Ajiko live music, Chinese drum, Deaf Art Community (DAC), wushu, tarian 'Pelangi Nusantara', dan pengumuman pemenang lomba dongeng mandarin, lomba karaoke.

"Penampilan menarik untuk hari terakhir juga akan terlihat di bagian anak-anak difabel (tuna rungu dan tuna wicara) dari DAC yang menampilkan seni atraktif. Sedangkan akulturasi seni dan budaya akan terlihat pada 'Tarian Pelangi Nusantara' yang menyatukan penggalan berbagai tari dari Indonesia dalam kemasan dengan nuansa Tionghoa," ungkap seksi acara Anggi Minarni.

Sedang tadi malam, *fashion show* dari 'Klamb' mengangkat tema 'Menyang Ketandan' dengan tiga perancang busana yakni, Liant, Ayu Ghia Sugandhi dan Dani. Karya mereka mengusung akulturasi bagaimana budaya China masuk ke Indonesia, khususnya Yogya. Kebudayaan yang begitu kentarnya dan kini menjadi salah satu budaya Indonesia.

Contohnya, kebaya cheongsam. Peragaan busana melibatkan total 22 model, enam diantaranya adalah warga negara asing dari China yang sedang menempuh pendidikan di Yogya. (Mez)-a



KRI-Bambang Nurcahya

Sejumlah busana yang ditampilkan 'Klamb'.

WAKTU	KEGIATAN
16.10 - 18.30	Gathering Music
18.30 - 18.50	Naga Barongsai "Isakuik"
18.50 - 19.05	Rani & Ajiko Live Music
19.15 - 19.25	Chinese Drum
19.30 - 19.40	Laporan Ketua Panitia PBTY IX - 2014
19.45 - 19.55	Paguyuban Penganjur PBTY IX - Hin An Hwee Kwan
20.05 - 20.15	Pemenang Dongeng mandarin Pemuda (A)
20.15 - 20.25	Pemenang Karaoke Kategori 1
20.30 - 20.40	Pemenang Karaoke Kategori 2
20.45 - 21.00	Pertunjukan Paguyuban Hakka
21.10 - 21.25	Deaf Art Community (DAC) perform
21.30 - 21.40	Wushu Perform
21.45 - 21.55	Tarian "Pelangi Nusantara"
21.20 - 21.30	Sambutan dan Menutup
21.35 - 21.50	Tarian Kolosal
21.55 - 22.00	Closing Song "Gong Xi-Gong Xi / He Xin Nian"

ACARA JUMAT 14 FEBRUARI 2014

Grafika Hedi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005